

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan pada asuhan keperawatan jiwa pada Tn. H dengan masalah Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung, meliputi:

1. Pengkajian

Tn. H mengalami gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan resiko perilaku kekerasan yaitu klien mengatakan mendengar suara-suara pada saat klien melamun dan menyendiri. Klien terganggu dengan suara-suara tersebut, saat marah klien meninju kaca dan pernah diikat oleh kakaknya, malu dengan kondisinya dan enggan keluar rumah untuk beraktivitas, dan tidak mempertahankan kontak mata.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang dapat ditegakan yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi dan resiko perilaku kekerasan.

3. Rencana keperawatan

Target Luaran : Persepsi sensori membaik dan kontrol diri meningkat,

Intervensi : Manajemen halusinasi dan pencegahan perilaku kekerasan.

4. Implementasi

Implementasi dilaksanakan sesuai dengan rencana, meliputi : observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi.

5. Evaluasi

Evaluasi yang penulis dapatkan selama 6 hari perawatan, persepsi sensori menurun dengan kriteria hasil : verbalisasi menurun, perilaku halusinasi menurun dan melamun menurun. Kontrol diri meningkat dengan kriteria hasil : perilaku melukai diri sendiri menurun, perilaku merusak lingkungan sekitar menurun dan mengamuk menurun.

B. Saran

1. Rumah Sakit Jiwa Dearah Provinsi Lampung

Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa untuk memantau setiap hari jadwal harian klien dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien mandiri melakukan kegiatan tersebut.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat menambahkan referensi materi tentang halusinasi pendengaran untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta mendapatkan informasi terbaru saat perkuliahan.